



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

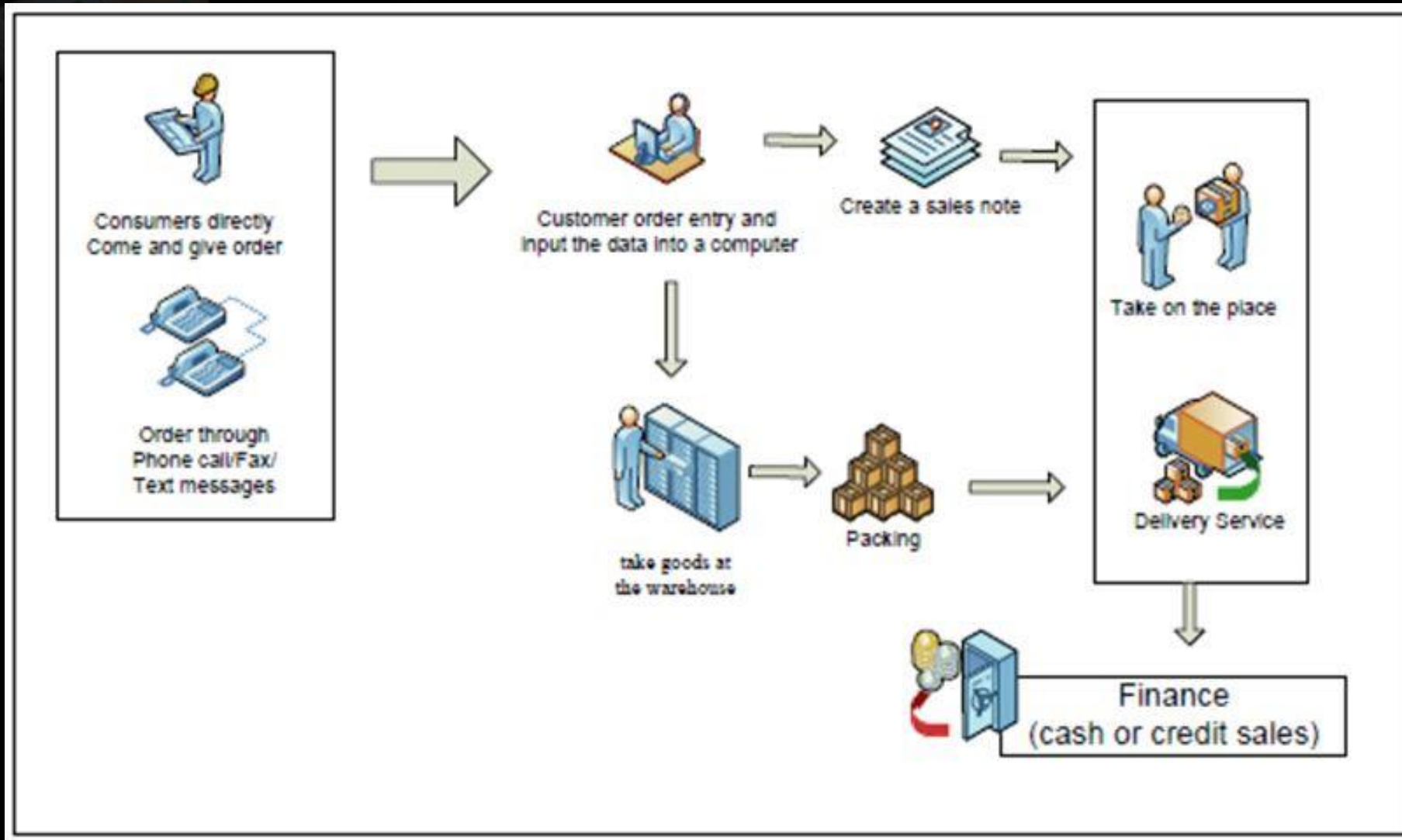
MANAJEMEN INFORMASI (TFC 356)

Pertemuan 6 – Business Process Reengineering (BPR)

ALIFIA REVAN PRANANDA

Department of Information Technology
Faculty of Engineering
Universitas Tidar

BUSINESS PROCESS REENGINEERING (BPR)



Business Process Reengineering (BPR)

dapat diilustrasikan dari bagaimana proses jual beli sekarang menjadi sangat berkembang.

Business Process Reengineering (BPR) dan manajemen informasi sangat dibutuhkan dalam membangun sistem yang berkualitas

BUSINESS PROCESS REENGINEERING (BPR)

Business Process Reengineering (BPR) merupakan suatu proses merubah proses bisnis secara radikal dan dramatis agar bisnis proses tersebut menjadi lebih efektif dan efisien tanpa adanya perubahan pada struktur organisasi dan fungsi bisnis proses itu sendiri.

Tujuan dari Business Process Reengineering adalah bagaimana membuat semua proses yang ada di organisasi atau perusahaan menjadi meningkat.

- Meningkatkan kemampuan organisasi dalam memproduksi barang atau jasa yang khusus serta mempertahankan produksi massal.
- Meningkatkan kepuasan dan kemudahan akses atas barang atau jasa sehingga pelanggan akan memilih barang atau jasa perusahaan daripada perusahaan pesaing.
- Mempercepat waktu respon kepada pelanggan, mengeleminasi kesalahan dan ketidakpuasan, serta mengurangi pengembangan barang atau jasa dalam waktu siklus pabrik.
- Memperbaiki kualitas kerja dan kemampuan individu dalam memberikan kontribusi pada perusahaan.

BUSINESS PROCESS REENGINEERING (BPR)

Peran Business Process Reengineering (BPR)

- Menvalidasi informasi dari proses bisnis
- Menyeleksi bagian fungsi atau proses bisnis yang mana yang membutuhkan analisis lebih lanjut
- Mengidentifikasi alur dokumen yang datang dan ketidekefisienan proses bisnis yang sedang berlangsung
- Mengidentifikasi fungsi dan proses mana yang mempunyai performa bagus dan dipertahankan keeksistensiannya.
- Mengidentifikasi kesempatan yang bagus dan potensial untuk harmonisasi fungsi dan proses antara departemen.
- Mengidentifikasi kesempatan potensial dalam penerapan teknologi/servis yang akan digunakan pada masa yang akan datang
- Menyediakan dasar untuk mengukur dan memeriksa kondisi environment masa sekarang / mendesign ulang environment masa yang akan datang.

BUSINESS PROCESS REENGINEERING (BPR)

Ada 3 tipe re-engineering yang bisa dilakukan:

- **Innovation**

Cara ini bisa dianalogikan sebagai “think outside the box”. Dimana perusahaan mendefinisi ulang proses/produk yang baru untuk menggantikan proses/produk lama yang dinilai tidak efektif.

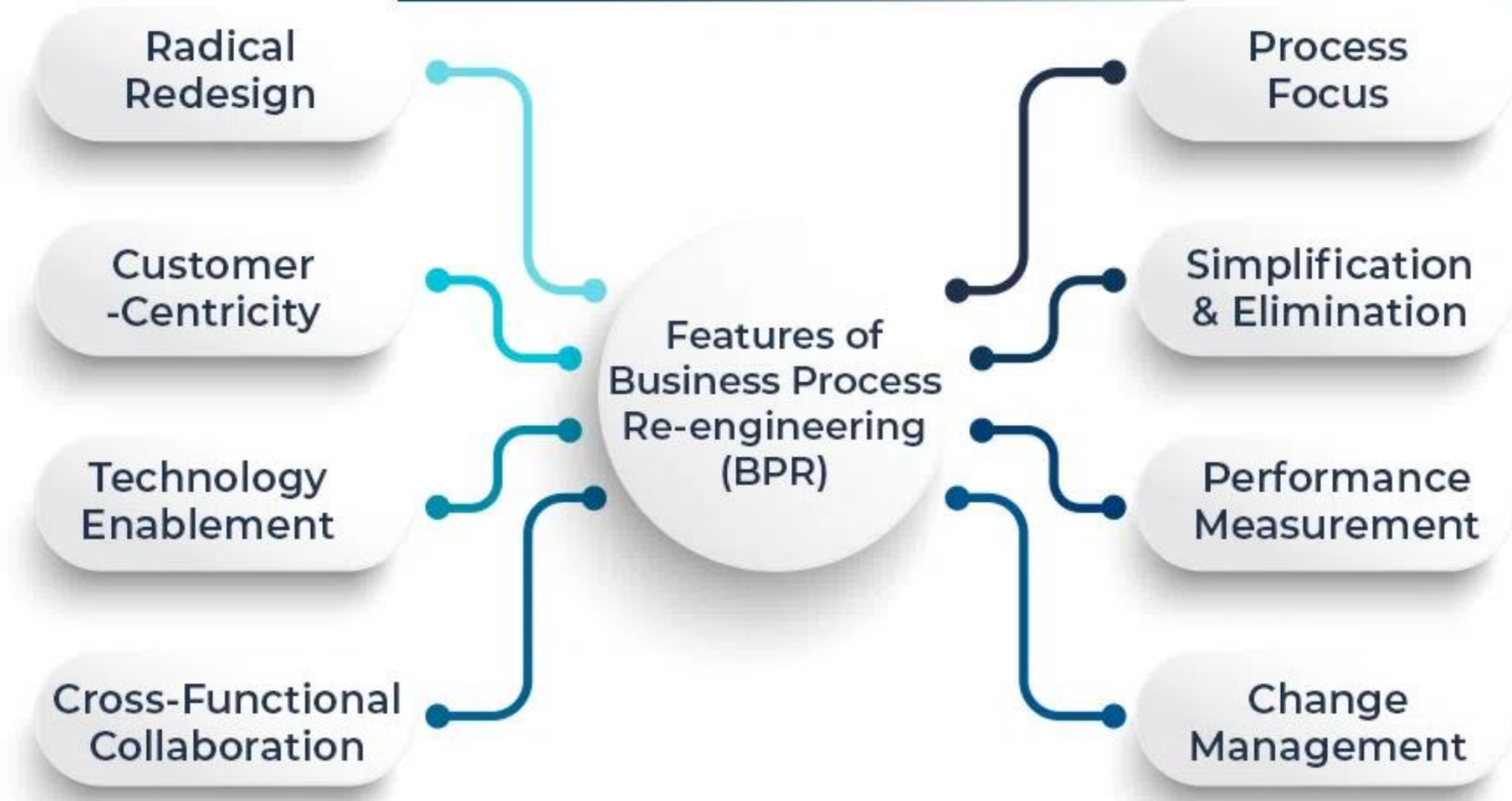
- **Improvement**

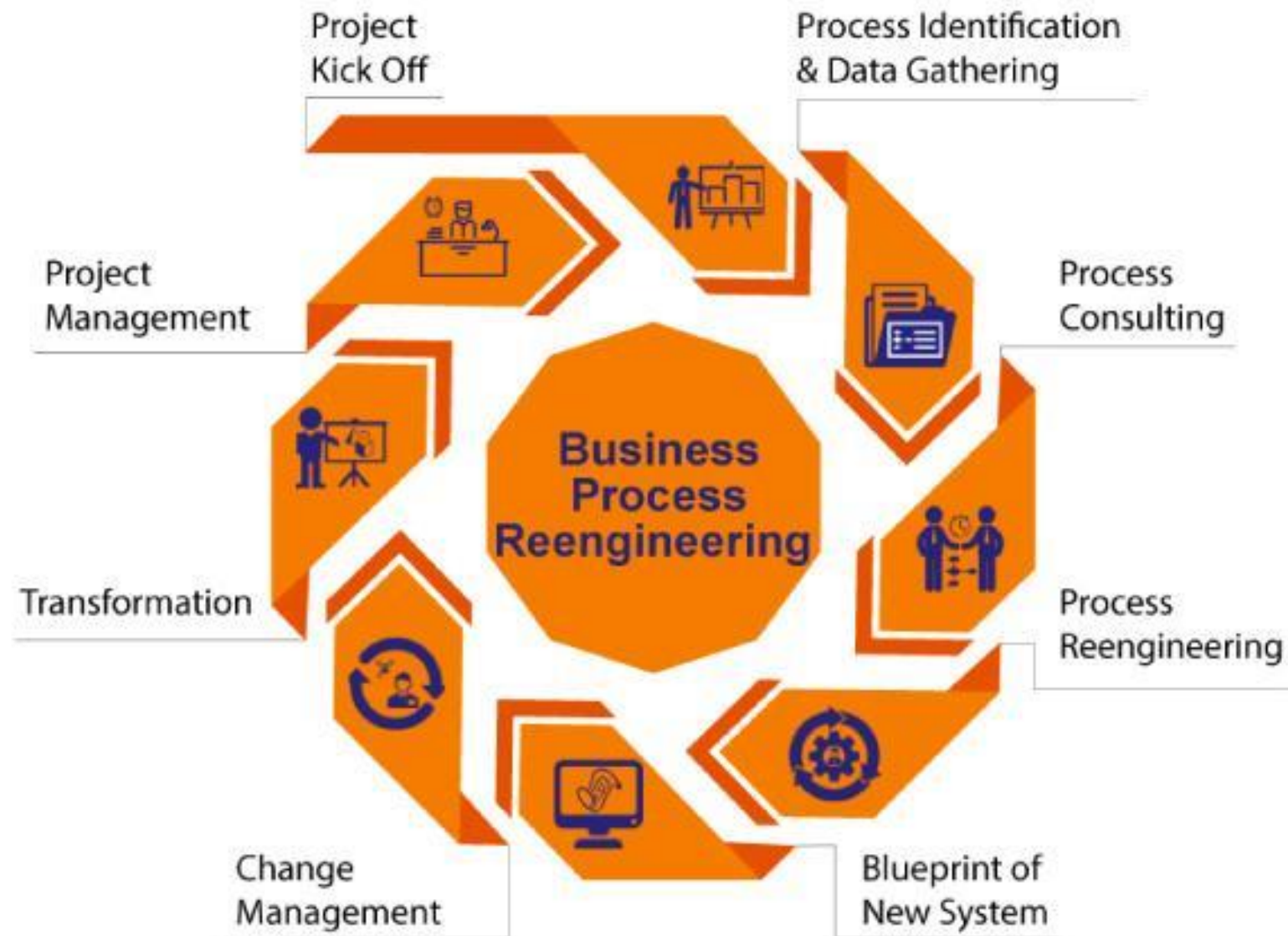
Cara ini bisa dianalogikan sebagai “think inside the box”. Dimana perusahaan menghilangkan pemborosan proses/produk yang dinilai tidak efisien.

- **Idea Fusion**

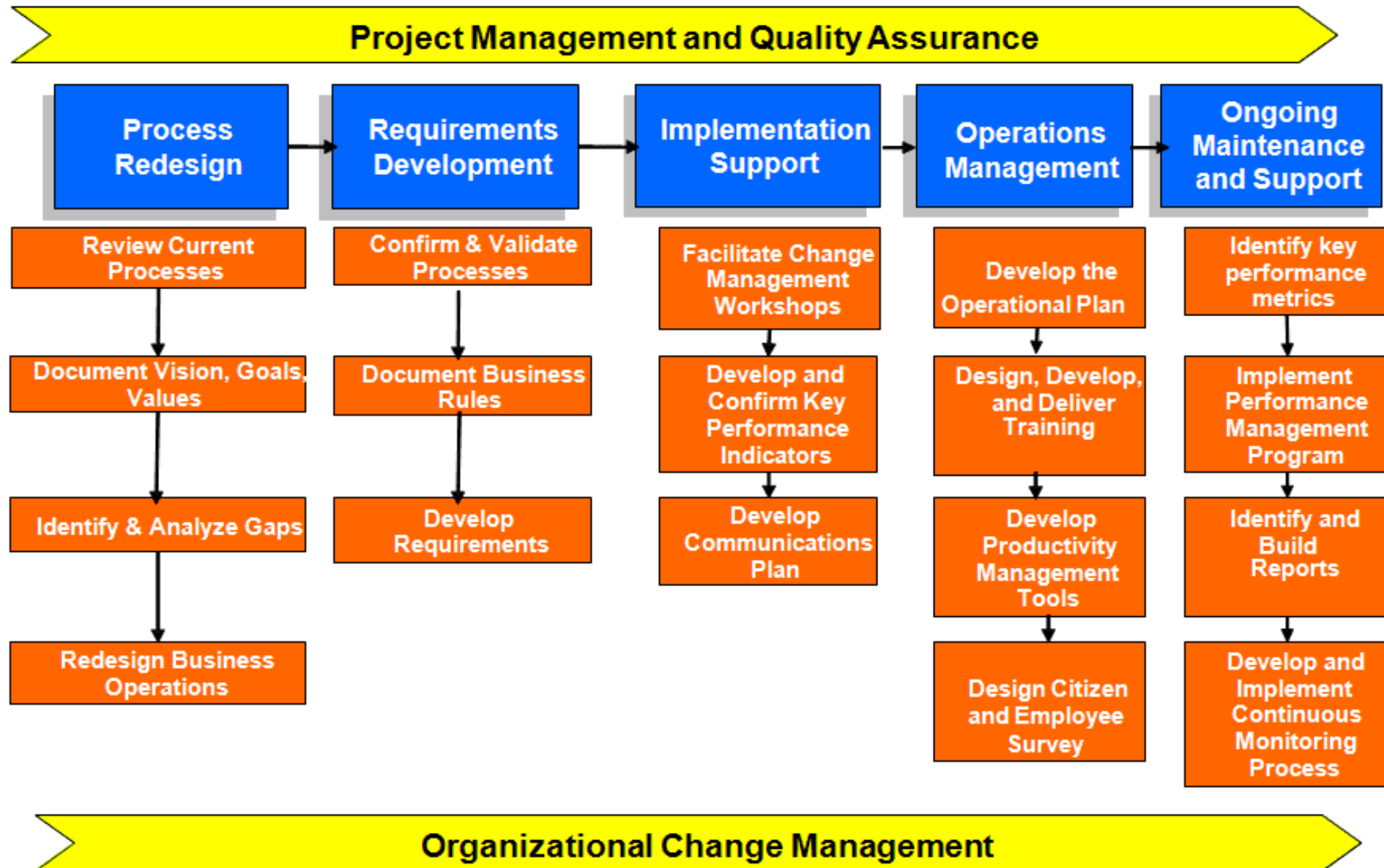
Cara ini bisa dianalogikan sebagai “think inside outside the box”. Merupakan gabungan inovasi dan improvement, Dimana perusahaan menghilangkan pemborosan proses/produk yang dinilai tidak efisien sekaligus mendefinisi ulang proses/produk yang baru untuk menggantikan proses/produk lama yang dinilai tidak efektif.

Business Process Re-engineering(BPR)





Business Process Re-Engineering



BUSINESS PROCESS REENGINEERING (BPR)

Contoh Kasus

JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)
Journal homepage: <https://jurnal.stkippritulungagung.ac.id/index.php/jipi>
ISSN: 2540-8984
Vol. 10, No. 2, Juni 2025, Pp. 1221-1231



Business Process Reengineering (BPR) Pada PT. Sakari Sumber Abadi

Alisyah Dwi Rahmah^{*1)}, Ilyas Nuryasin²⁾

1. Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
2. Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Business Process Reengineering (BPR); Digitalisasi proses pemesanan; Efisiensi throughput; Otomatisasi bisnis

Keywords: Business Process Reengineering (BPR); Digitalization of order process; Throughput efficiency; Business Automation

Article history:

Received 11 November 2024
Revised 15 Desember 2024
Accepted 14 Januari 2025
Available online 15 Maret 2025

DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v10i2.6175>

* Corresponding author.

Corresponding Author

E-mail address:

rahmahalisyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada PT. Sakari Sumber Abadi, perusahaan pengolahan kayu di Surabaya, yang sedang menerapkan Business Process Reengineering (BPR). Perusahaan ini menghadapi sejumlah tantangan operasional seperti kurangnya integrasi teknologi, keterbatasan tenaga kerja berpengalaman, dan proses manufaktur yang lambat, yang secara signifikan dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi mereka. Melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa PT. Sakari belum memiliki sistem pemesanan online, yang mengharuskan pelanggan untuk melakukan pemesanan secara langsung di kantor. Penelitian ini menggunakan metode BPR untuk menganalisis dan merancang ulang proses bisnis mereka dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Awalnya, proses pemesanan menunjukkan efisiensi throughput sebesar 61%, dengan waktu total 257 menit. Namun, setelah implementasi BPR, termasuk penyederhanaan, penghilangan, pengurangan, standarisasi, dan otomatisasi proses, efisiensi throughput meningkat menjadi 92% dengan waktu total hanya 138 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dan otomatisasi proses pemesanan melalui rekayasa ulang proses bisnis dapat meningkatkan efisiensi throughput sebesar 31%. Hasil temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi PT. Sakari Sumber Abadi dalam upaya mereka untuk meningkatkan proses bisnis dan mengatasi tantangan operasional yang mereka hadapi.

PT. Sakari Abadi adalah perusahaan pengolahan kayu di Surabaya.

Kasus yang diangkat adalah tentang proses operasional pemesanan kayu yang belum optimal seperti :

- Banyak proses dilakukan secara manual
- Proses tunggu lama
- Proses manufaktur sering terlambat
- Belum ada pemesanan secara online

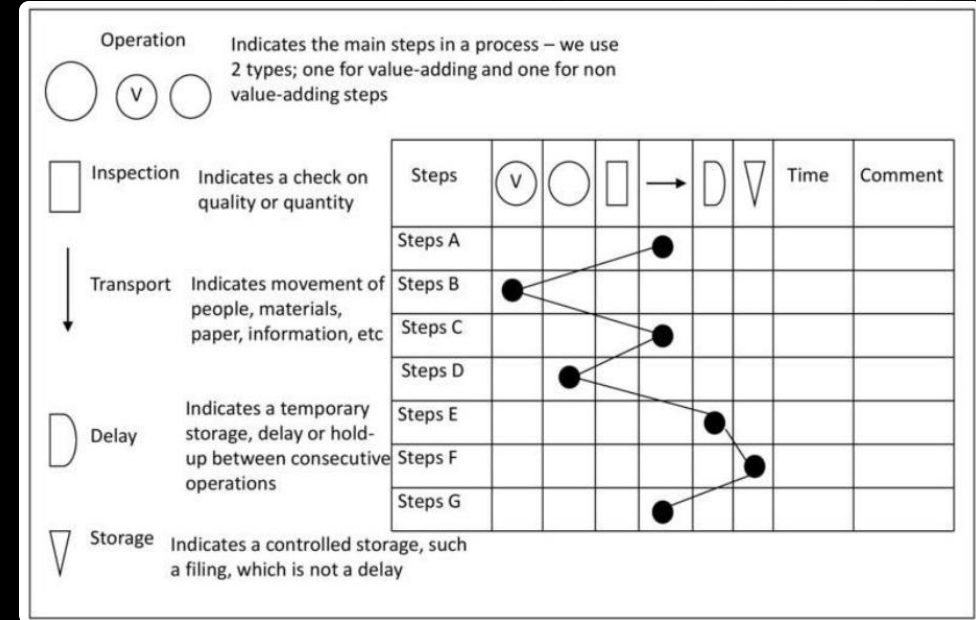
Oleh karena itu, dilakukan analisis menggunakan BPR untuk mengoptimal proses pemesanan kayu.

BUSINESS PROCESS REENGINEERING (BPR)

Pemetaan Detail Proses Pada Layanan Pemesanan Barang

TABEL II
PEMETAAN PROSES PEMESANAN MENGGUNAKAN DIAGRAM ASME

No.	Tahap Proses		Waktu Proses (menit)	Pemilik Proses
1	Datang ke kantor PT. Sakari Sumber Abadi	●	20	Customer
2	Tunggu giliran jika terdapat antrian	●	60	Customer
3	Sapa petugas/karyawan dengan sopan	●	0,5	Customer
4	Memesan barang sesuai dengan keinginan	●	10	Customer
5	Berikan detail informasi barang yang ingin dipesan	●	20	Customer
6	Membuat design 3D	●	30	Petugas
7	Menunggu hasil	●	30	Customer
8	Memberikan design 3D	●	0,5	Petugas
9	Melihat dengan teliti design	●	30	Customer
10	Merevisi design jika ada	●	30	Customer dan petugas
11	Konfirmasi detail design	●	5	Customer dan petugas
12	Proses pembayaran	●	5	Customer dan petugas
13	Periksa dan konfirmasi pembayaran	●	5	Customer dan petugas
14	Proses cetak bukti pemesanan	●	10	Petugas
15	Terima bukti cetak pemesanan	●	1	Customer
Jumlah tahapan		3 2 5 2 3 0		
Total waktu		35 1 90 31 100 0	257	

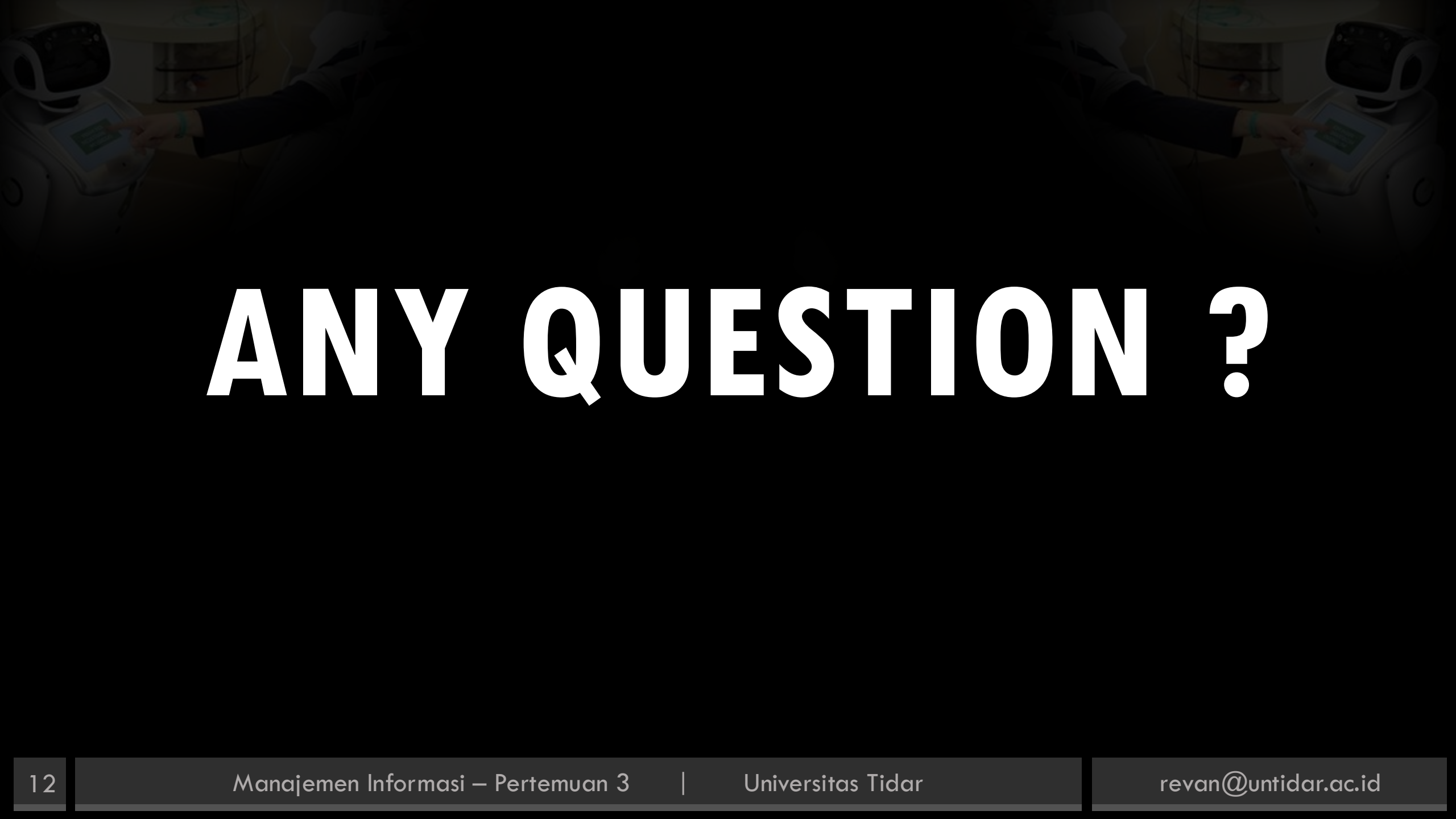


Dilakukan identifikasi pada setiap proses kemudian dianalisis dari sisi durasi dan efektivitasnya. Dilakukan analisis juga terhadap orang yang terlibat dalam setiap proses. Dari hasil tabel ini maka didapatkan proses yang tidak optimal dan dapat dieliminasi/dilakukan otomatisasi/inovasi/improvement.

BUSINESS PROCESS REENGINEERING (BPR)

Hasil Analisis Rancangan Ulang

TABEL III HASIL ANALISIS RANCANG ULANG		
No.	Tahap Proses	Langkah Penyempurnaan
1	Datang ke kantor PT. Sakari Sumber Abadi	Eliminasi
2	Tunggu giliran jika terdapat antrian	Eliminasi
3	Sapa petugas/karyawan dengan sopan	Eliminasi
4	Memesan barang sesuai dengan keinginan	Automate
5	Berikan detail informasi barang yang ingin dipesan	Automate
6	Membuat design 3D	Automate
7	Menunggu hasil	Automate
8	Memberikan design 3D	Eliminasi
9	Melihat dengan teliti design	Automate
10	Merevisi design jika ada	Automate
11	Konfirmasi detail design	Automate
12	Proses pembayaran	Automate
13	Periksa dan konfirmasi pembayaran	Automate
14	Proses cetak bukti pemesanan	Automate
15	Terima bukti cetak pemesanan	Automate



ANY QUESTION ?

TUGAS

Analisislah kasus-kasus berikut secara mandiri.

- 1) Identifikasi adanya BPR yang terjadi pada layanan PT KAI. Sesuaikan dengan pengalaman yang pernah Anda alami terkait transaksi/proses di PT KAI, analisislah :
 - a) Apakah bentuk BPR yang diimplementasikan pada layanan PT KAI
 - b) Apakah BPR yang dilakukan membuat layanan instansi tersebut menjadi lebih efektif dan memuaskan?

- 2) Identifikasi adanya BPR yang terjadi di lingkungan kampus. Sesuaikan dengan pengalaman yang pernah Anda alami terkait transaksi/proses yang Anda lakukan selama menjadi mahasiswa, analisislah :
 - a) Apakah ada BPR yang diimplementasikan di lingkungan kampus? Jika ada, jelaskan bentuk BPR yang diimplementasikan.
 - b) Apakah BPR yang dilakukan membuat layanan instansi tersebut menjadi lebih efektif dan memuaskan?